

Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Usaha Industri Kecil Menengah "Tau Hinje" di Kelurahan Kereng Bangkirai

Assistance and Improvement of the Quality of Financial Administration Management in Small and Medium Industries "Tau Hinje" in Kereng Bangkirai Village

Ariyadi ^{1*}

Ainun Jariah ²

Mita Sari ²

Edi Sutrisno ²

Nanang Hidayat ²

¹Department of Ahwal Syakhshiyah, Muhammadiyah University Palangkaraya, Central Kalimantan, Indonesia

²Department of Public Administration, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Central Kalimantan, Indonesia

email: ariyadialbanjari@gmail.com

Kata Kunci

Pendampingan
Peningkatan
Administrasi
Keuangan
IKM

Keywords:

Assistance
Increased
Administration
Finance
IKM

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: Desember 2024

Abstrak

Pengelolaan administrasi keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga kelangsungan usaha mikro kecil. Sehingga dalam melihat perkembangan dalam usaha yang dilakukan diperlukan pencatatan keuangan yang tertib. Dengan adanya catatan keuangan yang akurat dan teratur, para pemilik usaha dapat lebih mudah dalam melakukan analisis kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang lebih tepat guna mengoptimalkan profitabilitas dalam pertumbuhan usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik manajemen keuangan, para pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal. Dengan demikian upaya pendampingan dan peningkatan kualitas pengelolaan administrasi keuangan merupakan langkah yang strategis mendukung perkembangan dan kemajuan usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai. Tujuan Utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan pada mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai. Dalam konteks mahasiswa berprestasi (MBKM), kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam bidang administrasi keuangan dan pelayanan masyarakat. Sebagai bagian dari indikator kinerja utama (IKU), kegiatan ini dapat diarahkan untuk mencapai peningkatan dalam hal kualitas pengelolaan administrasi keuangan pada usaha mikro kecil dikelurahan Kereng Bangkirai, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, atau kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan keuangan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dapat memberikan manfaat langsung kepada pemilik usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai dengan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan mereka, sehingga dapat di harapkan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Abstract

Financial administration management is an important aspect of maintaining the continuity of micro and small businesses. So in seeing the development in the business carried out, orderly financial recording is needed. With accurate and regular financial records, business owners can more easily analyze financial performance and make more appropriate decisions to optimize profitability in business growth. With a better understanding of financial management, business actors can improve their competitiveness and make a greater contribution to the local economy. Thus, efforts to assist and improve the quality of financial administration management are strategic steps to support the development and progress of micro and small businesses in Kereng Bangkirai Village. The purpose of this activity is to improve the quality of financial administration management in small and micro enterprises in Kereng Bangkirai Village. In the context of outstanding students, this activity can be a forum for students to develop competencies and skills in the field of financial administration and community service. As part of the main performance indicators, this activity can be directed to achieve improvements in terms of the quality of financial administration management in small and micro enterprises in Kereng Bangkirai Village, such as increased revenue, operational efficiency, or compliance with tax and financial regulations. In the context of community service, this activity can provide direct benefits to micro and small business owners in Kereng Bangkirai Village by providing assistance and training to improve their financial administration management, so that it can be expected to help improve their economic welfare.



© 2024 Ariyadi, Ainun Jariah, Mita Sari, Edi Sutrisno, Nanang Hidayat . Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI:

<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8752>

How to cite: Ariyadi., Jariah, A., Sari, M., Sutrisno, E., Hidayat, N. (2024). Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Usaha Industri Kecil Menengah "Tau Hinje" di Kelurahan Kereng Bangkirai. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2136-2142. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8752>

PENDAHULUAN

Kelurahan Kereng Bangkirai dilihat dari sejarah pembentukan kelurahan Kereng bangkirai berasal dari sebuah desa yang dihuni penduduk sebanyak 21 KK atau 90 jiwa, serta ditambah penempatan resteleman desa pada tahun 1973. Kereng Bangkirai menurut bahasa Dayak Ngaju yang artinya "Tanah Dataran Tinggi" yang terdiri pepohonan kayu Bangkirai. Untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 tentang pokok-pokok pemerintahan desa, atas dasar persetujuan materi dalam negeri, Gubernur kepala daerah tingkat I Kalimantan Tengah mengeluarkan surat keputusan tanggal 21 Februari 1989 Nomor: 414/42/Pend, sehingga status desa Kereng Bangkirai berubah menjadi Kelurahan Kereng Bangkirai, yang peresmianya dimulai pada tanggal 31 Juli 1989 (Cherugong, 2015) (Sulistiyono *et al.*, 2022) (Eksistensi Usaha Kecil Menengah Dan Pasar Tradisional Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern | Dakhoir | Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat, n.d.). Kelurahan Kereng Bangkirai secara administratif merupakan salah satu dari 6 (enam) Kelurahan yang ada dalam wilayah Kecamatan Sabangau, Kota Palangkaraya. Bersamaan dengan adanya otonomi daerah dan atas dasar kesepakatan bapak walikota Palangka Raya dengan camat dan lurah serta unsur yang terkait, pada bulan maret 2021 kelurahan Kereng Bangkirai dilakukan pemisahan/pemekaran dengan jumlah penduduk 7.515 jiwa yang terdiri dari 3.846 jiwa (Nirwana *et al.*, 2017) (Afkar, 2018). Potensi Wilayah yang dimiliki yaitu adanya kawasan wisata (Aryaningsih *et al.*, 2022) (Cherugong, 2015). Dermaga Air Hitam Kereng Bangkirai, yang mana tempat wisata ini tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara. Selain itu, juga terdapat ragam potensi sumber daya alam yang dimiliki seperti sungai hitam yang memberikan ke khasan terhadap biota sungai yang hidup di dalamnya (udang hitam, ikan, serta Rasau/Pandan Rawa Gambut) (1372142.Pdf, n.d.). Selain itu juga terdapat ragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk ragam kreasi usaha masyarakat seperti purun, kayu bangkirai, bajakah dan lainnya. Berikut dokumentasi ragam olahan yang dilakukan oleh IKM "Tau Hinje". Tentu hal ini akan sejalan dengan peluang usaha yang dilakukan oleh masyarakat melalui Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Namun ditemukan permasalahan yang terjadi pada mitra, yaitu para pelaku usaha tersebut yang tergabung dalam IKM "Tau Hinje" belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga belum terukur secara jelas income dan outcome baik produk maupun rata-rata laba yang diperoleh. Pengelolaan administrasi keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga kelangsungan usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai, upaya pendampingan dan peningkatan kualitas administrasi keuangan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku usaha mikro kecil di wilayah tersebut (*The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSME in Bogor City | Request PDF*, n.d.). Potensi pendampingan merupakan salah satu metode efektif untuk membantu pemilik usaha mikro kecil memahami dan menerapkan praktik pengelolaan administrasi keuangan yang baik. Melalui pendampingan yang intensif, para pelaku usaha dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, peningkatan kualitas pengelolaan administrasi keuangan juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional usaha mikro kecil (Srinta *et al.*, 2023). Dengan adanya catatan keuangan yang akurat dan teratur, para pemilik usaha dapat lebih mudah dalam melakukan analisis kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang lebih tepat guna mengoptimalkan profitabilitas dalam pertumbuhan usaha (Ompusunggu *et al.*, 2023). Langkah-langkah konkrit dalam pendampingan dan peningkatan kualitas administrasi keuangan dapat mencakup penyediaan pelatihan dan *workshop*, pembuatan contoh-contoh laporan keuangan yang sederhana, serta penyediaan bimbingan dan konsultasi secara individual kepada para pelaku usaha. Dengan demikian upaya pendampingan dan peningkatan kualitas pengelolaan administrasi keuangan merupakan langkah yang strategis mendukung perkembangan dan kemajuan usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai. Dengan pemahaman yang lebih baik manajemen keuangan, para pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal Sebagai bagian dari indikator kinerja utama (IKU), kegiatan ini diarahkan untuk mencapai peningkatan dalam hal kualitas pengelolaan administrasi keuangan pada usaha mikro kecil di kelurahan Kereng Bangkirai, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, atau kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan keuangan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dapat memberikan manfaat

langsung kepada pemilik usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai dengan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan mereka, sehingga dapat diharapkan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

METODE

Metode pendukung dalam peningkatan kualitas pengelolaan administrasi keuangan pada usaha mikro kecil di Kelurahan Kereng Bangkirai.

Sosialisasi :

1. Mengadakan acara sosialisasi yang melibatkan para pemilik usaha mikro kecil di kelurahan Kereng Bangkirai untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan administrasi keuangan yang baik;
2. Menyampaikan informasi tentang praktik pengelolaan keuangan yang efektif untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro kecil.

Pelatihan :

1. Menyelenggarakan serangkaian pelatihan reguler tentang manajemen keuangan, termasuk pembuatan laporan keuangan, analisis keuangan, dan penggunaan perangkat lunak keuangan yang tepat;
2. Mengundang Ahli keuangan dan praktisi bisnis untuk memberikan pelatihan yang praktis dan relevan bagi para pelaku usaha.

Penerapan Teknologi :

1. Mengenalkan dan melatih para pemilik usaha mikro kecil dalam menggunakan teknologi keuangan sederhana, seperti aplikasi perangkat lunak keuangan atau spreadsheet, untuk memudahkan pencatatan transaksi dan analisis keuangan;
2. Membenarkan akses atau bantuan dalam menggunakan perangkat lunak keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para pelaku usaha.

Pendampingan Dan Evaluasi :

1. Menyediakan pendampingan individu oleh mentor atau konsultan keuangan untuk membantu para pelaku usaha dalam menerapkan praktik pengelolaan administrasi keuangan yang mereka pelajari dalam pelatihan;
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan dan implementasi praktik pengelolaan keuangan oleh para pemilik usaha, serta memberikan umpan balik dan bimbingan yang dibutuhkan.

Keberlanjutan Program :

1. Membangun model keberlanjutan program yang memungkinkan kelangsungan pendampingan dan pelatihan dalam jangka panjang bagi para pelaku usaha mikro kecil di kelurahan Kereng Bangkirai;
2. Membentuk Jaringan atau Komunitas yang berkelanjutan untuk mendukung pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara para pelaku usaha, serta memfasilitasi kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan apa yang sudah disusun pada proposal, maka pada tahapan ini kegiatan telah terealisasi sesuai dengan yang sudah diagendakan pada prosal yang telah diajukan. Adapaun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian berbasis masyarakat ini yaitu sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Tahapan ini merupakan tahapan yang menggambarkan seluruh rancangan kegiatan sesuai yang telah disusun di awal pada proposal. Pada tahapan ini pula Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan berbagai pihak *stakeholder* yang terlibat dalam Pengabdian Berbasis Masyarakat. Juga pada tahapan ini dilakukan observasi serta pengkajian terhadap kebutuhan prioritas mitra. Adpaun pihak- pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

diantaranya yaitu Pemerintah Kelurahan Kereng Bangkirai, Tim Pelaksana, serta melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu pelaku industri kecil dan menengah “Tau Hinje” di Kelurahan Kereng Bangkirai.

Tahap Pelaksanaan

Adapun pada tahapan pelaksanaan dilakukan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, pelaksana melakukan persiapan berupa persiapan teknis pelaksanaan. Seperti permohonan sewa tempat, pemasangan spanduk dan lain sebagainya.



Gambar 1. Persiapan Teknis Pelaksanaan.

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses belajar untuk berinteraksi dengan orang lain, cara berpikir, bertindak, dan merasakan. Sosialisasi kegiatan ini diisi oleh 2 pemateri dari Tim Pelaksana sesuai dengan *Rundown* kegiatan berikut.

**RANDOWN ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN IKM “TAU HINJE”
KELURAHAN KERENG BANGKIRAI**

HARI, TANGGAL : SELASA, 08 OKTOBER 2024
TEMPAT : AULA KERENG BANGKIRAI

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
07.30-08.00	Registrasi Peserta	Pesitia
08.00-08.30	1. Pembukaan 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Pembacaan Doa 4. Sambutan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat UMPR 5. Sambutan Lurah Kereng Bangkirai (sekaliigus membuka kegiatan) 6. Penutup.	MC
08.30-08.40	Coffe Break	
08.40-09.00	Pemaparan Materi Pertama (Ainun Jariah, S.Sos., M.A.P)	Moderator
09.00-09.30	Pemaparan Materi Kedua (Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H)	Moderator
09.30-10.00	Pelatihan Penggunaan Accurate (Aplikasi Tata Kelola Keuangan) (Mita Sari, S.Sos., M.A.P)	Moderator
10.00-10.30	Penutup.	Pesitia

Palangka Raya, 8 Oktober 2024
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H
NIDN. 1120039001

Gambar 2. Rundown Kegiatan.

c. Pelatihan

Pelatihan merupakan proses pembelajaran terencana untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang. Adapun tahapan ini dilakukan seperti yang telah tercantum pada *rundown* kegiatan di atas, maka dilakukan pelatihan berupa penggunaan aplikasi *Accurate*. Aplikasi *Accurate* merupakan perangkat lunak akuntansi yang digunakan untuk mengelola dan mencatat keuangan perusahaan. Aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, laba rugi, dan lainnya. Berikut adalah gambar kegiatan pelatihan yang dilakukan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Penyampaian Materi Pelatihan Sumber. Gambar Tim Pelaksana PBM 2024.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate*.



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan aplikasi *Accurate*.

d. Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi adalah proses mengintegrasikan solusi teknologi baru ke dalam lingkungan yang sudah ada. Teknologi sendiri dapat diartikan sebagai pengetahuan konseptual yang diterapkan untuk mencapai tujuan praktis. Adapun pada penerapan teknologi yang digunakan oleh IKM "Tau Hinje" yakni penggunaan Aplikasi *Accurate* sesuai dengan apa yang telah dipelajari oleh mitra saat pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5. Pelaksanaan Penerapan Teknologi. Gambar Tim Pelaksana PBM 2024.

Tahap Monitoring dan Pendampingan

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. *Monitoring* dilakukan untuk memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak.

Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau semacamnya. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kegiatan dan hasil program. Tujuannya untuk membuat penilaian tentang suatu program, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan.

Tahap Keberlanjutan Teknologi

Berdasarkan penggunaan aplikasi *Accurate* yang telah dilakukan pelatihan, maka mitra dapat mengembangkan pengelolaan keuangan tidak hanya pada pembukuan sederhana, tetapi juga pada pengembangan strategi penjualan dan peningkatan produktivitas yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian Pendampingan Peningkatan Kapasitas Kelurahan Tangguh Bencana Pahandut Seberang Kota Palangka Raya adalah hasil yang diharapkan dapat diraih dalam upaya membangun kelurahan yang lebih tangguh terhadap bencana. Berikut adalah kesimpulan dan saran yang mungkin dapat disampaikan :

1. Peningkatan Kesadaran dan Kesiapan

Melalui pendampingan, telah berhasil meningkatkan kesadaran komunitas di Kelurahan Pahandut Seberang tentang risiko bencana yang ada di wilayah mereka. Komunitas sekarang lebih siap menghadapi bencana dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat.

2. Kerjasama yang Efektif

Program pendampingan ini telah membangun kerjasama yang efektif antara pemerintah setempat, LSM, dan komunitas. Ini adalah langkah penting dalam membangun kelurahan yang tangguh bencana, karena upaya bersama dapat menghasilkan dampak yang lebih besar.

3. Pengembangan Rencana Tanggap Bencana

Kelurahan Pahandut Seberang telah berhasil mengembangkan rencana tanggap bencana yang komprehensif. Rencana ini mencakup strategi mitigasi, perencanaan respons darurat, dan langkah-langkah pemulihan pasca-bencana.

4. Pemberdayaan Komunitas

Komunitas sekarang merasa lebih diberdayakan dalam mengelola risiko bencana. Mereka memiliki peran yang aktif dalam melindungi diri mereka sendiri dan tetangga mereka dalam situasi bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi dukungan pendanaan berupa hibah Tahun Anggaran 2024 terhadap pengabdian ini. Terimakasih juga kepada Pemerintah Kelurahan Kereng Bangkirai atas dukungan yang diberikan dalam penyelenggaraan teknis.

REFERENSI

- 1372142.pdf. (n.d.). Retrieved August 15, 2024, from <https://journals.indexcopernicus.com/api/file/viewByFileId/1372142>
- Afkar, T. (2018). UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN UKM DENGAN TERTIB ADMINISTRASI KEUANGAN DI DESA KENONGO KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://www.semanticscholar.org/paper/UPAYA-PENINGKATAN-PENGHASILAN-UKM-DENGAN-TERTIB-DI-Afkar/e397d8b015ace643c79ea4b9592cd1a213b32020>
- Aryaningsih, N. N., Bagiada, I. M., Suari, P. R. W., & Saputra, M. D. (2022). *Management Model of Rural-Owned Enterprises Due to Impact of Pandemic COVID-19 Based on Transformation of Economic Behavior*. 78–82. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.014>
- Cherugong, P. (2015, November 1). The Effect of Financial Literacy on Performance of Small and Medium Enterprises in Trans Nzoia County. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effect-of-Financial-Literacy-on-Performance-of-Cherugong/2b06ad21814614a81373daba84068af6b1408b67>
- Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern | Dakhoir | Jurnal Studi Agama dan Masyarakat. (n.d.). Retrieved August 15, 2024, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/view/783>
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M., & Hasanuddin, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1),1. <https://doi.org/10.26618/kjap.v3i1.890>
- Ompusunggu, D. P., & Gulo, L. A. (2023). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i2.265>
- Srinita, S., & Saputra, J. (2023). Investigating the resilience of micro, small and medium enterprises in entering the digital market us-ing social media: Evidence from Aceh province, Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 2041–2052. <http://growing-science.com/beta/ijds/6377-investigating-the-resilience-of-micro-small-and-medium-enterprises-in-entering-the-digital-market-us-ing-social-media-evidence-from-aceh-province-indonesia.html>
- Sulistiyono, M., Hidayat, Y., & Syafari, M. R. (2022). STRATEGY FOR EMPOWERMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) FOOD SECTOR BY THE OFFICE OF COOPERATIVES, SMALL/MICRO BUSINESSES AND INDUSTRY OF BALANGAN REGENCY. *Journal of Development Studies*, 1(1),1. <https://www.jurnalfocus.ulm.ac.id/index.php/ds/article/view/5>
- The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSME in Bogor City | Request PDF. (n.d.). Retrieved August 15, 2024, https://www.researchgate.net/publication/364945052_The_Impact_of_Financial_Literacy_and_Financial_Inclusion_on_the_Performance_of_MSME_in_Bogor_City